

Abstrak

Sistem pembayaran memainkan peran penting dalam mendukung stabilitas sistem keuangan dan implementasi kebijakan moneter. Seiring dengan perkembangan teknologi yang cepat, pola dan sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi terus berubah. Kemajuan teknologi dalam instrumen pembayaran menggeser peran uang tunai sebagai alat pembayaran dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis. Instrumen pembayaran non tunai yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pembayaran berbasis kartu (APMK) dan uang elektronik (e-money). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengembangan instrumen pembayaran nontunai terhadap jumlah uang beredar (M1), perputaran uang, dan inflasi dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Penelitian ini menggunakan data sekunder melalui situs web resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik dari tahun 2009-2018. Analisis model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dan *Error Correction Model* (ECM) digunakan untuk menguraikan hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap variabel inflasi. Semua variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap JUB. Dan semua variabel independen tidak berpengaruh dan signifikan terhadap perputaran uang. Sedangkan dalam jangka pendek variabel semua variabel independen tidak berpengaruh dan signifikan terhadap inflasi. Variabel TKD berpengaruh dan signifikan terhadap JUB. Dan semua variabel independen tidak berpengaruh dan signifikan terhadap perputaran uang.

Kata kunci: *stabilitas sistem keuangan, instrumen pembayaran non tunai, ARDL, dan ECM.*

Abstract

The payment system plays an important role in supporting the financial system and the implementation of monetary policy. As technology develops rapidly, payment patterns and systems in economic transactions continue to change. Technological advancements in the form of payment shift the role of cash as a means of payment in the form of non-cash payments that are more efficient and economical. Non-cash payment instruments used in this study are card-based payment instruments (APMK) and electronic money (e-money). The purpose of this study is to examine the effect of developing non-cash payment instrument on the money supply (M1), money circulation, and inflation in the long and short term. This study used secondary data on the official website of Bank Indonesia and Badan Pusat Statistik Agency from 2009-2018. Analysis of the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) and Error Correction Model (ECM) models were used to describe the results.

The results showed that in the long run the inflation variable had an effect on and significant on the inflation variable. All independent variables have no effect and are significant on the on the JUB. Moreover, all independent variables have no effect and are significant on the velocity of money. Whereas in the short run all of the independent variables have no significant effect on inflation. TKD variable influences and is significant on JUB. All independent variables have no effect and are significant on the velocity of money.

Keywords: *financial system stability, non-cash payment instrument, ARDL, and ECM.*